

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan oleh karena itu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar peneliti bisa terfokus sesuai fakta yang ada dilapangan.

Dasar penelitaian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu bersifat dimensi dalam suatu interaktif bertukar pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individua tau setiap peserta didik.

Penelitain kualitattif adalah percaya bahwa kebenaran itu ada dan dapat ditemukan hanya melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Suardi and Dkk 2019). Jadi penelitian kualitatif mengkaji perspektif dan mengatur strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Penelitian kualitatif di lakukan di UPT SD Negeri 46 Gresik, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik penelitian kualitatif merupakan penelitain yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Pendekatan penelitian kualitatif di tentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian berlandaskan pada pemikiran bahwa pengetahuan itu terwujud melalui apa yang dialami melalui pancaindra, khususnya melalui pengamatan dan pendengaran. Sehingga jika suatu pernyataan mengenai gejala-gejala yang harus di terima sebagai kebenaran, maka gejala-gejala itu harus di verivikasi secara empirik. Oleh karena itu setiap hukum, rumus atau teori ilmiah harus dibuat berdasarkan oleh bukti-bukti yang empirik.

Dalam melakukan penelitian biasanya menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Mengemukakan pokok pikiran, menyimpulkan dengan melalui Langkah-langkah yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah atau meyakinkan. Pada metode penelitian yang digunakan pada data yang sesuai maka ada dua kriteria dalam penelitian ilmiah suatu penelitian sehingga dapat tercapai pengetahuan yang mutlak.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pelaksanaan penelitian di lakukan di UPT SD Negeri 46 Gresik.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022-2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 46 Gresik dengan jumlah peserta didik 26 peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Sumber data pada penelitian ini berasal dari hasil belajar peserta didik yang dinilai dari tes, aktifitas peserta didik yang belajar, dinilai dari pengamatan, aktifitas guru yang mengajar di kelas, hasil dari catatan lapangan atau hasil dari wawancara.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas kelas V UPT SD Negeri 46 Gresik untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menentukan materi yang akan dijadikan sebuah penelitian dan menjadi materi penelitian yang akan dilakukan disekolah yakni Analisis Kemampuan Pemahaman Materi Membaca Pusi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan tes tulis, tes keterampilan proses, dan memberikan tes lisan.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Membahas data hasil penelitian
- d. Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil pengelolaan data
- e. Memberikan saran-saran terhadap aspek penelitian yang kurang memadai.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono 2009) merupakan Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu dalam pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan 3 tehnik dalam penelitian:

a) Observasi

Menurut Widiyoko (2014:46) observasi merupakan "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian". Menurut Sugiyono (2014:145) "observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis". Menurut Riyanto (2010:96) "observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung" (Kosanke 2019).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat di simpulkan observasi atau pengamatan adalah teknik penelitian yang menggunakan cara mengamati secara langsung dari obejek penelitian. Mengamati bukan hanya untuk melihat saja tetapi, juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat gejala yang muncul. Teknik observasi umumnya ditunjukkan untuk jenis penelitaian yang bersifat memberi gambaran atau deskripsi. Tujuan yang dilakukan observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui prilaku peserta didik di sekolah maupun dirumahnya sendiri-sendiri. Selain itu tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada peserta didik yang berperilaku agresif.

b) Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden (Kosanke 2019). Menurut Afiffuddin (2009) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada peserta didik yang menjadi suatu sumber informasi atau responden (Kosanke 2019).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas bahwa dapat disimpulkan wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara peneliti dengan responden dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai peserta didik yang berperilaku agresif, serta mencari data kepada guru dan orang tua mengenai pemberian bimbingan kepada peserta didik yang berperilaku agresif.

c) Test Tulis

Test tertulis diberikan kepada seorang atau sekelompok peserta didik pada waktu dan tempat yang sama untuk soal tertentu yang sama juga. Dalam test tertulis pertanyaan dan jawabannya yang disampaikan secara tertulis. Dimana dalam test tertulis tidak memerlukan waktu yang lama dan mudah dalam penyusunan. Akan tetapi test tertulis mudah menimbulkan kecurangan dan kepalsuan jawaban, karena guru sulit mengontrol apakah tes tersebut dikerjakan atas hasil kerja kerasnya sendiri atau orang lain.

Secara umum tes tertulis memiliki keunggulan dan kelemahan. Adapun keunggulan tes tertulis adalah sebagai berikut:

- Mudah disiapkan dan mudah disusun.

- Tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan.
- Mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya Bahasa dan caranya sendiri.

Sedangkan kelemahan tes tertulis adalah sebagai berikut:

- a) Kadar validitasnya dan reliabilitasnya rendah
- b) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur objektif
- c) Pemeriksaan lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai.
- d) Mudah menimbulkan kecurangan dan kepalsuan jawaban.
- e) Mudah menimbulkan spekulasi bagi peserta didik yang mau dites
- f) Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data ini memiliki beberapa pengumpulan data yakni:

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Tes Tulis

G. Analisis Dan Keabsahan Data

1. Analisis

Analisis data dilakukan pada penelitian kualitatif sejak sebelum terjun kelapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Kosanke 2019).

Adapun Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data dalam hal-hal yang penting dari sekian data yang banyak di peroleh dari data hasil observasi, wawancara, catatan hasil lapangan yang tidak terpola. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data (*Data Display*) setelah data reduksi maka data yang diperoleh akan di display, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawaing/verivikasi*) prosedur penarikan kesimpulan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat menentukan kesimpulan yang benar melalui objek penelitian karena penarikan Kesimpulan merupakan penggambaran yang utuh melalui objek penelitian (Kosanke 2019).

2. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebagai upaya untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Kosanke 2019). Menurut Patton dalam Afifuddin ada empat macam teknik triangulasi, sebagai teknik pemeriksaan, yaitu sumber, metode, teori, dan penyidik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat di tempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pendapat orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
6. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu ada empat: tahap sebelum pelaksanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum pelaksanaan penelitian tahap ini meliputi kegiatan:
 - 1) Mengajukan judul penelitiann
 - 2) Menyusun proposal penelitian
 - 3) Konsultasi kepada pembimbing
- b. Tahap pelaksanaan penelitian tahap ini meliputi kegiatan:
 - 1) Melaksanakan penelitian ditempat yang ditentukan
 - 2) Mengumpulkan data sesuai dengan focus penelitian
 - 3) Pencatatan data yang sudah terkumpul
 - 4) Mengembangkan data yang terkumpul
- c. Tahap analisis data tahap ini meliputi kegiatan:
 - 1) Mencoding data
 - 2) Menganalisis dengan analisis deskriptif
 - 3) Penemuan hal-hal penting dalam penelitian
 - 4) Mengecek keabsahan data
- d. Tahap penulisan laporan tahap ini meliputi kegiatan:
 - 1) Melaporkan hasil penelitian
 - 2) Konsultasi kepada pembimbing